

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Media Audio Visual: SEHARA terhadap Pengetahuan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan edukasi menggunakan media audio visual: SEHARA, Sebagian besar ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur di Desa Kesiman Petilan memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai pencegahan diare pada balita dengan PHBS. Hal ini ditunjukkan oleh 45 orang (57,0%) yang berada dalam kategori pengetahuan cukup dengan nilai median sebesar 11,00 dan mean sebesar 10,49.
2. Setelah diberikan edukasi PHBS dengan media audio visual: SEHARA, terjadi peningkatan signifikan pada Tingkat pengetahuan ibu balita. Mayoritas responden yaitu 66 orang (83,5%) dengan nilai median sebesar 14,00 dan mean sebesar 13,86.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan media audio visual: SEHARA terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam pencegahan diare pada balita. Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,001$, yang mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1)

diterima. Ini menunjukkan edukasi dengan menggunakan media audio visual: SEHARA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai PHBS untuk pencegahan diare pada balita.

B. Saran

1. Bagi Ibu Balita

Ibu balita diharapkan memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai PHBS serta menerapkan secara konsisten Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari untuk melindungi balita dari Risiko diare.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan konsisten menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta proaktif memanfaatkan media edukasi audio visual sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan mencegah risiko penyakit pada balita.

3. Bagi UPTD Puskesmas II Denpasar Timur

Petugas Kesehatan diharapkan dapat mengintegrasikan media edukasi audio visual yang serupa secara rutin dalam program penyuluhan Kesehatan, khususnya terkait pencegahan diare pada balita. Petugas Kesehatan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode edukasi yang digunakan untuk memastikan peningkatan pengetahuan dan praktik PHBS yang berkelanjutan di Masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media edukasi lain yang inovatif untuk pencegahan diare pada balita,

serta dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi pengetahuan dan praktik PHBS.